



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 07 September 2020

Halaman: 2

KTR CEGAH COVID-19

Puntung Rokok Rentan

Sebarkan Penularan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta akan menggulirkan kawasan tanpa rokok (KTR) menjadi bagian pedoman pencegahan Covid-19. Pasalnya rokok dianggap rentan menyebarkan Covid-19 dari puntung rokok yang dibuang sembarangan karena membawa air liur perokok.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, mendapat masukan dari lembaga sosial masyarakat terkait kawasan tanpa rokok mengenai potensi sebaran Covid-19 lewat rokok. Terutama puntung rokok yang basah setelah dihisap mulut lalu dibuang sembarangan.

"Salah satu yang menjadi perhatian adalah merokok. Kondisi puntung ba-

sah dari mulut jadi rentan terhadap sebaran Covid. Makanya kami menyiapkan nantinya kawasan tanpa rokok akan kami jalankan seturut dengan pencegahan Covid-19," kata Heroe, Minggu (6/9).

Dengan menjadikan kawasan tanpa rokok sebagai pedoman mencegah Covid-19, para perokok diimbau menahan diri tak merokok di tempat-tempat umum. Dia menuturkan jika merokok maka puntung rokok harus dihancurkan dulu sebelum dibuang ke tempat sampah. Langkah tersebut untuk mencegah potensi sebaran Covid-19 dari puntung rokok.

"Kami dorong seluruh warga yang merokok menahan diri. Kalau merokok maka puntung rokok harus dihancurkan dan dibuang dengan be-

nar. Tidak dibuang sembarangan," papar Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Dia menyatakan tengah menyiapkan KTR menjadi pedoman baru penanggulangan Covid-19 di Kota Yogyakarta. Salah satu tempat publik yang akan ditetapkan sebagai KTR adalah Malioboro bakal diluncurkan sejalan dengan pencegahan Covid-19. Apalagi Malioboro sudah menjadi kawasan wajib masker sebagai protokol baru mencegah Covid-19.

"Sebelum wabah Covid-19 peluncuran Malioboro sebagai kawasan tanpa rokok sudah siap, tapi ditunda. Kami minta disiapkan kembali untuk menjadikan Malioboro sebagai kawasan tanpa rokok sejalan dengan pencegahan Covid-19," terang Heroe.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota

Yogyakarta, Tri Mardaya menambahkan, program KTR sejalan untuk mencegah Covid-19 karena salah satu protokolnya adalah memakai masker, sehingga tidak ada orang yang merokok saat menggunakan masker. Pihaknya tengah mempersiapkan kembali peluncuran Malioboro sebagai KTR.

"Sekarang ini karena wajib memakai masker, maka aktivitas merokok tidak sembarangan. Di momen Covid-19 ini akan kami gunakan untuk gerakkan kawasan tanpa rokok. Merokok pada tempatnya sehingga akan lebih terkendali. Libatkan semua pihak. Di perda memang ada sanksi pidana ringan, tapi kami melakukan pembinaan dulu," ucap Tri Mardaya.

(Tri-f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005